



# **LAPORAN HASIL PENGAWASAN**

**KOPERASI PEGAWAI BALITBANG KEMENDIKBUD  
TAHUN BUKU 2023**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, Alhamdulillah Laporan Pertanggungjawaban Pengawas Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun Buku 2023 dapat disampaikan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) ke-36 periode kepengurusan tahun 2022-2024.

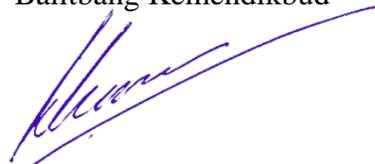
Laporan pertanggungjawaban ini menyajikan hasil kegiatan pengawasan terhadap Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi yang dijalankan oleh Pengurus Koperasi selama periode tahun 2023. Ada tiga Bidang Usaha yang dilakukan pengawasan yaitu: Usaha Simpan Pinjam, Usaha Toko, dan Usaha Jasa Fotokopi, Tiket serta Jasa Lainnya. Selain itu, dilakukan pula pengawasan terhadap penggunaan dana untuk kegiatan pendidikan dan sosial, serta pengembangan usaha, organisasi dan manajemen. Kegiatan pengawasan didasarkan pada realisasi ketercapaian target yang telah disusun dalam Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Koperasi (RK & RAPBK) Tahun Buku 2023.

Laporan ini menjelaskan tujuh hal yaitu: 1) Organisasi, 2) Bidang Usaha Simpan Pinjam, 3) Bidang Usaha Toko Koperasi, 4) Bidang Usaha Jasa Fotokopi, Tiket dan Jasa Lainnya, 5) Pengembangan Pengelolaan Koperasi, 6) Hambatan yang ditemui, dan 7) Pengawasan oleh Pihak Eksternal (Kantor Akuntan Publik). Pada bagian terakhir dirumuskan Kesimpulan dan Rekomendasi.

Hasil pengawasan menunjukkan bahwa semua bidang usaha telah dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang ditetapkan dalam RAPBK 2023. Kebijakan Unit Kerja di lingkungan Kemendikbudristek dalam hal melaksanakan program kerja dengan perjalanan dinas sangat berdampak pada usaha koperasi tahun 2023 terutama pada usaha Toko Koperasi, namun koperasi masih dapat bertahan dan menghasilkan SHU untuk anggota Koperasi. Pengembangan usaha terus dilakukan oleh pengurus koperasi antara lain pelayanan Toko *Online*, jasa pengiriman, paket seminar kit dan penyediaan paket sembako. Upaya tersebut perlu dukungan dari semua anggota dan para pengelola keuangan agar usaha Koperasi tetap sehat dan berkembang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada para Pengurus, Karyawan, Mitra Usaha dan tentunya dukungan dari Dewan Pengarah, Dewan Pembina, serta dukungan seluruh Anggota Koperasi, sehingga usaha Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud dapat berjalan dengan lancar, dan semakin berkembang dalam upaya mensejahterakan seluruh anggotanya.

Jakarta, Januari 2024  
Pengawas Koperasi Pegawai  
Balitbang Kemendikbud



Khairur Raziqin, M.E

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GAMBAR	4
DAFTAR LAMPIRAN	5
BAB I PENDAHULUAN	6
1.1. Latar Belakang	6
1.2. Landasan Hukum	6
1.3. Tujuan	7
1.4. Metode Pengawasan	7
BAB II HASIL PENGAWASAN	10
2.1. Organisasi	10
2.2. Bidang Usaha Simpan Pinjam	11
2.3. Bidang Usaha Toko Koperasi	13
2.4. Bidang Usaha Fotokopi dan Travel	14
2.5. Pengembangan Pengelolaan Koperasi	15
2.6. Hambatan yang Ditemui	17
2.7. Pengawasan oleh Pihak Eksternal (Kantor Akuntan Publik)	18
BAB III KESIMPULAN	20
BAB IV REKOMENDASI	21
BAB VI PENUTUP	22
LAMPIRAN	23

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Realisasi Sisa Hasil Usaha Simpan Pinjam Tahun 2021-2023	12
Tabel 2. Realisasi SHU Toko Tahun 2021-2023	14
Tabel 3. Realisasi SHU Fotokopi, Tiket dan Jasa lainnya Tahun 2021-2023	15

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Pengawasan dan Opname Usaha Simpan Pinjam	8
Gambar 2. Kegiatan Pengawasan dan Opname Usaha Toko	8
Gambar 3. Penyerahan Laporan Keuangan untuk Diaudit oleh KAP	9
Gambar 4. Susunan Organisasi Pengawas Koperasi Balitbang 2022-2024	11
Gambar 5. Layanan dan Situasi Toko Koperasi	14
Gambar 6. Layanan Fotokopi dan Travel	15

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Auditor Independen	23
Lampiran 2. Rincian Laporan KAP	25

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Koperasi sebagai wadah kegiatan usaha bersama yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan Masyarakat pada umumnya yang perlu dikelola secara profesional. Dalam pengelolaannya perlu dilakukan pengawasan sesuai dengan fungsi manajemen, yaitu melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Hal tersebut penting dilakukan sebagai pertanggungjawaban kepada seluruh anggota Koperasi. Oleh karena itu, komitmen dari pengurus dalam menjalankan fungsi manajemen sangat diperlukan.

Pengawasan sebagai salah satu fungsi untuk mengontrol jalannya koperasi untuk meningkatkan kesadaran para pengelola Koperasi dalam mewujudkan kondisi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan memastikan apakah koperasi masih dalam kondisi sehat atau tidak. Dengan melakukan pengawasan dan pembinaan secara intensif dapat mengawal pengurus dalam menjalankan usaha sesuai dengan AD/ART Koperasi Balitbang yang dipertanggungjawabkan kepada seluruh anggotanya dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT).

RAT Koperasi merupakan forum pertemuan pengurus, pengawas dengan seluruh anggota dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan usaha koperasi dalam mewujudkan demokrasi dengan menjunjung tinggi asas musyawarah dan mufakat serta kekeluargaan. Di samping itu, RAT juga dimaksudkan sebagai media komunikasi dan silaturahmi antara sesama anggota, pengurus, pengawas, pengarah, dan penasihat Koperasi Balitbang Kemendikbud.

### **1.2 Landasan Hukum**

- a. Undang Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian;
- b. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2015 tentang Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1995 tentang Pelaksanaan Usaha Simpan Pinjam;

- d. Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 17 Tahun 2015 tentang Pengawasan Koperasi.
- e. Keputusan Pembina Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Nomor: 001/KEP/KOPBALITBANG/III/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Pengurus dan Pengawas Koperasi Pegawai Balitbang Periode 2022-2024.
- f. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud.
- g. Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun Buku 2022.

### 1.3 Tujuan

Tujuan Pengawasan adalah untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi yang dilakukan oleh pengurus dalam mewujudkan kondisi sesuai dengan peraturan yang berlaku, menemukan masalah/hambatan yang hadapi, serta memberikan rekomendasi dalam upaya mengatasi hambatan/kendala dan pengembangan usaha koperasi.

Data dan informasi yang dicermati meliputi:

- a. Realisasi Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Tahun 2022 yang telah ditetapkan pada RAT tahun buku 2021;
- b. Masalah/hambatan dan upaya yang telah dilakukan masing-masing unit usaha tahun buku 2022;
- c. Pengembangan dan peningkatan mutu pelayanan koperasi.

### 1.4 Metode Pengawasan

Pengawasan Koperasi dilakukan secara langsung melalui pertemuan secara berkala terkait dengan pelaksanaan program kerja masing-masing Usaha Koperasi (Usaha Simpan pinjam, Usaha Toko, dan Usaha jasa lainnya) dengan cara melakukan pengawasan (*stock opname*). Selanjutnya, melakukan kunjungan langsung dan menindaklanjuti observasi dokumen/barang, melakukan wawancara dan pendataan

(*Check list*) serta memberikan masukan saran perbaikan atas hasil temuan dan diakhiri dengan penandatanganan berita acara hasil pemeriksaan.



**Gambar 1. Kegiatan Pengawasan dan Opname Usaha Simpan Pinjam**



**Gambar 2. Kegiatan Pengawasan dan Opname Usaha Toko**

Pengawas telah melaksanakan pengawasan dan *stock opname* pada usaha toko dan fotokopi sebanyak empat kali yaitu pada tanggal 11 Maret 2023, 16 Juni 2023, 21 September 2023, dan 18 Desember 2023.

Selain itu, dilakukan juga audit oleh pihak eksternal guna mendukung hasil pengawasan pihak internal. Hal tersebut sesuai arahan Pembina Koperasi dan amanah RAT Tahun Buku 2016 agar laporan keuangan koperasi akuntabel harus dilakukan audit oleh pihak eksternal. Sejak tahun buku 2017 sampai dengan tahun buku 2023 laporan keuangan dilakukan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang professional.



**Gambar 3. Penyerahan Laporan Keuangan untuk Diaudit oleh KAP**

## BAB II HASIL PENGAWASAN

### 2.1. Organisasi

#### a. Keanggotaan

Berdasarkan data Kepegawaian BSKAP Kemendikbudristek pada posisi 31 Desember 2023, jumlah pegawai BSKAP sebanyak 501 orang dan yang telah terdaftar menjadi anggota koperasi berjumlah 265 orang atau 62%. Selain itu, terdapat anggota lain di luar pegawai Balitbang sejumlah 41 orang. Sehingga jumlah anggota aktif per 31 Desember 2023 sebanyak 311 orang, dengan rincian sebagai berikut:

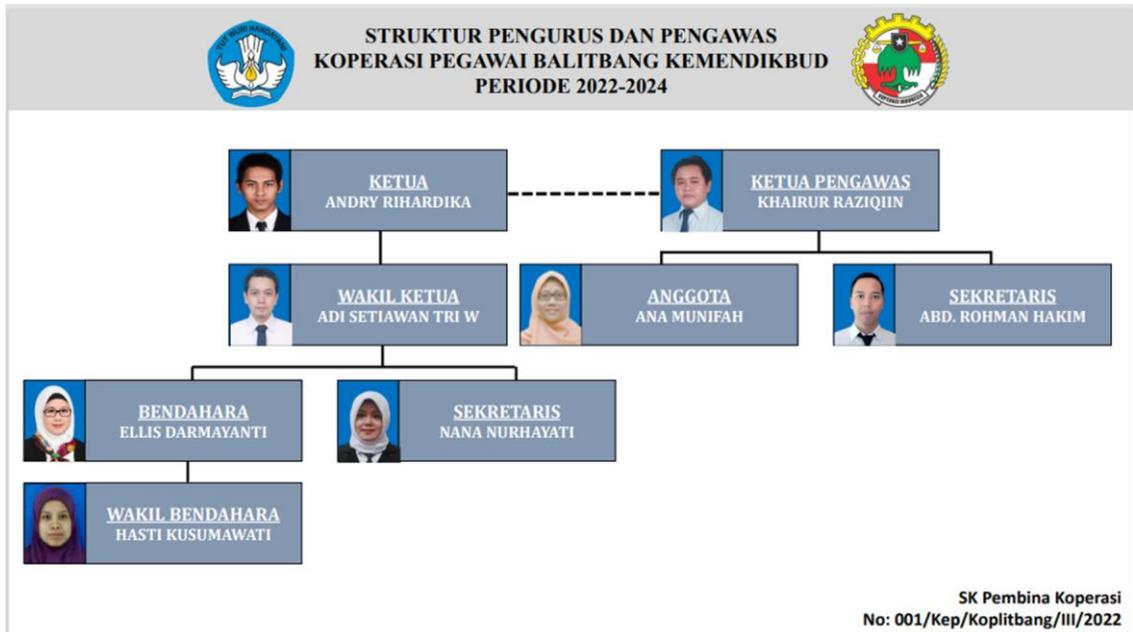
- 1) Sekretariat, 44 Orang (14%);
- 2) PSKP, 53 Orang (17%);
- 3) Pasmendik, 65 Orang (21%);
- 4) Puskurjar, 31 Orang (10%);
- 5) Pusbuk, 34 Orang (11%);
- 6) BP3, 10 Orang (3%);
- 7) Karyawan, 5 orang (2%);
- 8) PPNPN, 28 Orang (9%);
- 9) Unit Lain, 41 Orang (13%).

Di tahun 2023 terdapat peningkatan jumlah anggota dari tahun sebelumnya sebanyak 8 orang. Penambahan jumlah anggota sudah menjadi fokus utama dari Pengurus dan Pengawas koperasi sehingga untuk tahun 2024 ditargetkan penambahan anggota baru yang berasal dari ASN.

#### b. Kepengurusan

Kepengurusan Koperasi Pegawai Balitbang periode 2022-2024 dipilih oleh anggota melalui perwakilan formatur yang kemudian disepakati oleh seluruh anggota pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun Buku 2021. Pengurus Koperasi masih sama dengan periode sebelumnya yaitu berjumlah 5 orang yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Wakil Bendahara. Struktur Pengawas juga masih berjumlah 3 orang yaitu Ketua, Sekretaris dan Anggota. Hal tersebut mencerminkan

upaya efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan Koperasi periode Kepengurusan Tahun 2022-2024.



**Gambar 4. Susunan Organisasi Pengurus dan Pengawas  
Koperasi Balitbang 2022-2024**

## 2.2. Bidang Usaha Simpan Pinjam

Usaha simpan pinjam pada tahun buku 2023 menargetkan pendapatan jasa pinjaman sebesar Rp661.000.000,00. Capaian kinerja usaha simpan pinjam berdasarkan laporan neraca tahun buku 2023 memperoleh pendapatan sebesar Rp855.212.692,00 atau 129,38% dari target RAPBK. Tahun 2023 jumlah pengajuan peminjam sebanyak 128 orang dengan nilai pengajuan pinjaman Rp5.960.367.880,00 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya yang hanya 122 orang dengan nilai pinjaman Rp4.615.804.000,00



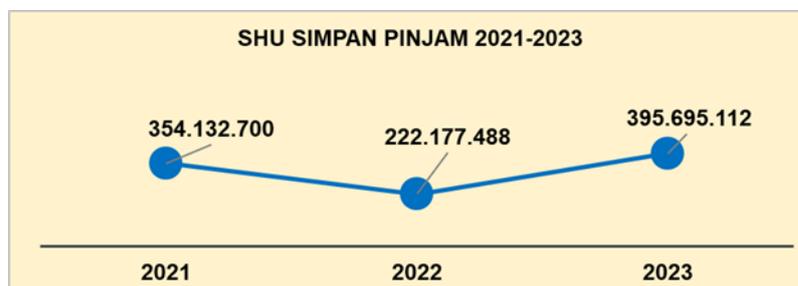
### Grafik Perkembangan Pendapatan Jasa Pinjaman

Kegiatan bidang usaha simpan pinjam pada tahun 2023 mempunyai target pendapatan sebesar Rp703.000.000,00, sedangkan realisasi yang dicapai pada akhir tahun 2023 sebesar Rp883.629.579,00 atau 125,69% dari target RAPBK 2023.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp487.934.497,00. Dari total pendapatan dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan, maka Bidang Simpan Pinjam berhasil memperoleh SHU kotor (sebelum dikurangi pajak) sebesar Rp395.695.112,00. Jumlah SHU yang diperoleh melebihi target RAPBK dengan capaian 185,73%.

**Tabel 1. Realisasi Sisa Hasil Usaha Simpan Pinjam Tahun 2021-2023**

TAHUN	RAPBK (Rp)	Realisasi (Rp) SHU Simpan Pinjam	Capaian Realisasi (%)
2021	385.314.825,00	354.132.700,00	91,91%
2022	219.813.356,00	222.177.488,00	99,52%
2023	213.052.880,00	395.695.112,00	185,73%



### Grafik Perkembangan Pendapatan SHU Usaha Simpan Pinjam

Berdasarkan tabel di atas, apabila dibandingkan dengan SHU tahun 2022, realisasi SHU pada tahun 2023 mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kas, posisi uang persediaan pinjaman per tanggal 31 Desember 2023 dalam bentuk kas tunai dan simpanan di bank, terdapat modal sebesar Rp3.182.969.143,00, yang terdiri atas:

- Uang Kas Tunai : Rp 5.124.305,00
- Bank Mandiri : Rp 2.518.056.106,00
- Bank BRI : Rp 659.788.732,00

Pada tahun buku 2023 usaha simpan pinjam memiliki piutang sebesar Rp8.118.430.401,00 jumlah tersebut lebih besar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp6.605.129.409,00. Pada tahun 2023 permasalahan kredit macet masih terjadi, sebanyak 9 anggota atau dana senilai Rp 123.580.818,00 belum dapat diterima. Berdasarkan hal tersebut, telah dilakukan pembinaan dan teguran secara tertulis kepada para anggota yang bermasalah, serta dilakukan solusi pembayaran tunggakan dengan memotong simpanan sukarela/wajib, sehingga sudah tidak ada sisa tunggakan sampai dengan akhir tahun buku 2023.

Guna menghindari adanya tunggakan perlu diatur kembali terkait persetujuan pengajuan pinjaman tidak hanya mempertimbangkan kecukupan gaji tetapi juga perlu melihat jumlah simpanan anggota, yang dapat menutupi jumlah pinjaman tersebut sekiranya terjadi penunggakan.

### **2.3. Bidang Usaha Toko Koperasi**

Kegiatan bidang usaha Toko Koperasi Pegawai Balitbang tahun 2023 menetapkan target pendapatan sebesar Rp505.000.000,00 sedangkan realisasi yang dicapai pada akhir tahun 2023 sebesar Rp485.391.135,00 atau 96,12% dari target RAPBK. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 1,41% dibandingkan realisasi tahun 2022 yang meraih pendapatan sebesar Rp478.634.692,00.

Sementara biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp334.427.352,00. Usaha toko berhasil memperoleh SHU kotor sebesar Rp150.963.783,00

**Tabel 2. Realisasi SHU Toko Tahun 2021-2023**

Tahun	RAPBK / RAPBK Revisi (Rp)	Realisasi SHU (Rp)	Capaian Realisasi SHU (%)
2021	80.482.638	48.436.215	60,18%
2022	129.765.120	140.112.018	108%
2023	148.381.440	150.963.783	101,74%

Bila dibandingkan tahun 2022, realisasi sisa hasil usaha bidang toko pada tahun 2023 mengalami kenaikan. Berdasarkan hasil pengawasan melalui stok opname, selama tahun 2023 ditemukan selisih stok dengan nilai sebesar Rp1.362.792,00 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp2.425.000,00, karena pegawai toko telah meningkatkan kinerja dan telah dilakukan upaya perbaikan plafon toko sehingga tidak populasi tikus tidak ada lagi.

Disamping itu untuk memudahkan dalam melakukan transaksi pembelian bisa melalui system aplikasi QRIS.

**Gambar 5. Layanan Toko Koperasi**

#### 2.4. Bidang Usaha Fotokopi dan Travel

Bidang jasa dan usaha lainnya menjalankan usaha pelayanan fotokopi, percetakan, penjualan pulsa elektronik, tiket, travel, serta jasa lainnya.

Kegiatan bidang usaha jasa dan usaha lainnya pada tahun 2023 mempunyai target pendapatan sebesar Rp211,500,000,00 sedangkan realisasi yang dicapai pada akhir tahun 2023 sebesar Rp188.360.000,00 atau 89,06% dari target RAPBK.

Sementara biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp98.350.800,00 sehingga sisa hasil usaha kotor dari bidang usaha fotokopi mencapai Rp90.009.200,00.

Usaha fotokopi mengalami penurunan, hal ini disebabkan dampak dari berkurangnya aktivitas menggunakan kertas (*Paperless*).

**Tabel 3. Realisasi SHU Fotokopi, Tiket dan Jasa lainnya Tahun 2021-2023**

Tahun	RAPBK (Awal /Revisi) (Rp)	Realisasi SHU (Rp)	Capaian Realisasi SHU (%)
2021	50.295.000	25.771.221	51,24%
2022	42.975.841	82.269.408	191,43
2023	88.669.200	90.009.200	101,51%

Bila dibandingkan tahun 2023, realisasi sisa hasil usaha bidang Fotokopi dan tiket pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp7.739.792,00. Hal ini terjadi karena adanya kerjasama antara Koperasi dengan PT. Lensa Travel Indonesia dalam usaha penjualan tiket pesawat, paket *fullboard meeting*, dan sewa kendaraan telah berjalan selama tahun 2023.

**Gambar 6. Layanan Fotokopi, Tiket dan Jasa lainnya**



## 2.5. Pengembangan Pengelolaan Koperasi

Pengelolaan sistem administrasi sudah berbasis aplikasi, khususnya bidang usaha simpan pinjam dan usaha toko, sedangkan usaha jasa fotokopi dan tiket masih menggunakan pencatatan secara manual. Pelayanan Simpan Pinjam telah dikembangkan melalui aplikasi online. Aplikasi tersebut dapat diakses melalui <https://kopegbalitbang.smartcoop.id/>

Upaya lainnya untuk meningkatkan kemudahan pembayaran non tunai, usaha toko telah menyediakan pelayanan transaksi non tunai yang bekerjasama dengan pihak BRI melalui scan QRIS BRI. Melalui mekanisme pembayaran elektronik tersebut memudahkan para konsumen untuk melakukan transaksi pembayaran.

Bidang simpan pinjam telah menerapkan manajemen risiko dengan cara penggunaan asuransi kepada seluruh anggota yang melakukan pinjaman. Pada tahun 2023 sesuai dengan keputusan hasil Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2022 premi asuransi pinjaman sudah dikelola secara mandiri.

Sedangkan pengembangan usaha toko juga dilakukan kolaborasi dengan UMKM Jakpreneur binaan Dinas Koperasi Provinsi DKI Jakarta dalam memasarkan produk unggulan UMKM. Sampai saat ini telah dilakukan perjanjian kerja sama dengan tiga UMKM yaitu:

- a. UMKM Mutiya dengan produk peyek dan gulali
- b. UMKM Rika dengan produk krupuk papeda
- c. UMKM Anggota Koperasi Pegawai BSKAP Kemendikbudristek

Dalam hal laporan keuangan, sudah dilakukan audit oleh pihak eksternal melalui Kantor Akuntan Publik (KAP) sejak tahun buku 2017, sehingga tahun buku 2023 merupakan tahun keenam pengawasan eksternal yang dilaksanakan sebagai bentuk akuntabilitas laporan keuangan. Hasil audit KAP menunjukkan bahwa “Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud **menyajikan secara wajar**, dalam semua hal yang material, neraca tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, **sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia**”.

## 2.6. Hambatan yang Ditemui

Berdasarkan hasil pengamatan, pemeriksaan dan wawancara dengan pengurus, dalam menjalankan usaha koperasi ditemui beberapa hambatan sebagai berikut:

- a. *Usaha simpan pinjam* mengalami persaingan nominal jumlah pinjaman/plafon pinjaman dengan yang ditawarkan oleh pihak Bank yang lebih besar.
- b. *Modal usaha*, belum digunakan secara maksimal terutama untuk pengembangan usaha lainnya. Pola pikir anggota sebaiknya tidak diarahkan pada pinjaman, akan tetapi pada pemanfaatan usaha Koperasi lainnya seperti investasi logam mulia.
- c. *Disiplin Anggota*, dalam pembayaran angsuran pinjaman tercatat tunggakan sampai dengan Desember 2023 sebesar Rp123.580.818,00 dari sembilan anggota. Untuk mengatasi tunggakan tersebut Pengurus mengambil kebijakan dengan memotong simpanan wajib dan simpanan sukarela anggota, sehingga sudah tidak ada sisa tunggakan.
- d. *Peran serta Anggota*. Masih banyak anggota yang belum memanfaatkan secara maksimal usaha koperasi, terutama: (1) usaha toko untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik pribadi maupun kantor (gula, kopi, pembersih, ATK, dll), (2) usaha fotokopi, percetakan, dan *catering*, belum semua anggota menggunakannya untuk keperluan kegiatan kantor; (3) usaha jasa lain (pulsa, token listrik, dll); (4) tiket dan travel, sudah berjalan namun belum maksimal. Untuk itu, perlu promosi kepada anggota untuk memanfaatkan baik untuk keperluan kantor maupun keperluan keluarga/pribadi.
- e. *Usaha travel*. **(masih memerlukan support dari semua satker dan pejabat terkait)** Sejak bulan Maret 2022 sudah mulai beroperasi kembali, namun karena masih adanya pembatasan perjalanan dinas dan efisiensi anggaran usaha travel belum maksimal. Dukungan dari masing-masing satuan kerja juga belum optimal.
- f. *Selisih Stock Opname*. Dalam pemeriksaan *stock opname* tahun 2023, masih ditemukan selisih jumlah barang dengan nilai Rp1.362.792,00 lebih rendah dari tahun 2022 sebesar Rp2.425.000,00. Hal ini karena pegawai toko telah meningkatkan kinerja dan telah melakukan upaya perbaikan plafon toko sehingga

populasi tikus tidak ada lagi. Disamping itu untuk memudahkan dalam melakukan transaksi pembelian bisa melalui sistem aplikasi QRIS.

## 2.7. Pengawasan oleh Pihak Eksternal (Kantor Akuntan Publik)

Sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2023, kegiatan usaha koperasi telah diaudit oleh auditor profesional dari Kantor Akuntan Publik (KAP). Hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut.

### a. Opini

1. Laporan keuangan koperasi dinilai wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan.
2. *Analisa Ratio Keuangan*
  - 1) Likuiditas, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek.

Komponen	2022	2023
Aset lancar (Rp)	10.394.511.189	<b>11.642.447.988</b>
Kewajiban lancar (Rp)	2.234.910.921	<b>2.620.909.673</b>
Likuiditas	4,6510	<b>4,4421</b>
(Aset lancar : Kewajiban lancar)	465,10%	<b>444,21%</b>

- 2) Solvabilitas, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dan jangka panjang.

Komponen	2022	2023
Aset (Rp)	10.461.827.535	<b>11.708.298.252</b>
Hutang (Rp)	2.234.910.921	<b>2.620.909.673</b>
Solvabilitas	4,6840	<b>4,4673</b>
(Aset : Hutang)	468,40%	<b>446,73%</b>

- 3) Rentabilitas, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Komponen	2022	2023
SHU tahun berjalan	425.959.995	<b>562.998.566</b>
Ekuitas sebelum SHU tahun berjalan	7.792.348.416	<b>8.524.390.013</b>
Rentabilitas	0,0546	<b>0,0660</b>
(SHU tahun berjalan: Ekuitas sebelum SHU tahun berjalan)	5,46%	<b>6,60%</b>

Laporan hasil audit oleh kantor akuntan publik secara lengkap terlampir.

### **BAB III. KESIMPULAN**

Hasil Pengawasan Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun Buku 2023 menunjukkan bahwa Bidang Usaha Simpan Pinjam, Usaha Toko, dan Usaha Jasa lainnya telah bekerja sesuai dengan program kerja yang ditetapkan. Semua bidang usaha koperasi dapat memberikan keuntungan Sisa Hasil Usaha/SHU, dengan total mencapai Rp636.668.095,00.

Pengelolaan usaha telah dikembangkan untuk meningkatkan mutu pelayanan, pembayaran pajak, meningkatkan keamanan simpanan anggota dan meningkatkan kerjasama dengan lembaga/unit usaha lain dalam mengembangkan usaha serta peningkatan layanan kepada anggota dan konsumen lainnya.

Namun demikian, beberapa kendala masih ditemui yakni anggota yang kurang disiplin dalam pembayaran angsuran pinjaman, modal usaha yang belum maksimal digunakan untuk pengembangan usaha, masih banyak anggota yang belum memanfaatkan secara maksimal usaha koperasi terutama bidang usaha toko dan jasa lainnya, terbatasnya ruangan usaha toko, fotokopi dan tiketing, biaya sewa tempat yang sangat tinggi, serta belum tersedia SDM yang direkrut secara khusus dari luar ASN, yang kompeten dan memiliki penuh waktu yang fokus untuk mengelola dan mengembangkan usaha koperasi.

## BAB IV. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan analisis yang dilakukan terhadap laporan pengurus pada tahun buku 2023, pengawas merekomendasikan kepada Rapat Anggota Tahunan (RAT), bahwa Program Pengurus Koperasi Balitbang Kemendikbud perlu ditingkatkan dalam mengembangkan usaha lain untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi pada tahun-tahun mendatang, sehingga bisa lebih menyejahterakan anggotanya, yaitu:

- 1) Persetujuan pengajuan pinjaman tidak hanya mempertimbangkan kecukupan gaji tetapi juga perlu melihat jumlah simpanan anggota, yang dapat menutupi jumlah pinjaman tersebut sekiranya terjadi penunggakan.
- 2) Mengoptimalkan modal koperasi untuk mengembangkan usaha yang lebih memiliki nilai manfaat antara lain obligasi dan logam mulia serta Kerjasama pemanfaatan modal dengan koperasi lain;
- 3) Seluruh anggota Koperasi agar disiplin dalam melakukan pembayaran pinjaman sesuai ketentuan yang berlaku;
- 4) Melakukan advokasi dan menghimbau kepada seluruh anggota dan pengelola keuangan (PPK dan BP/BPP) khususnya di lingkungan unit kerja BSKAP untuk meningkatkan daya beli dengan memanfaatkan bidang usaha koperasi, serta kepada mereka diberikan penghargaan khusus dari SHU sesuai kontribusi dalam transaksi usaha koperasi;
- 5) Seluruh anggota Koperasi meningkatkan komitmennya untuk senantiasa berupaya menambah aset Koperasi, melalui: peningkatan simpanan wajib dan simpanan sukarela;
- 6) Mengoptimalkan mitra kerjasama yang sudah terjalin dengan bidang usaha travel, perumahan, dan logam mulia dalam upaya mengembangkan usaha koperasi;
- 7) Meningkatkan jumlah anggota Koperasi, dengan melakukan sosialisasikan kepada ASN khususnya di lingkungan BSKAP yang belum menjadi anggota Koperasi, maupun PPNPN sebagai anggota sukarela;
- 8) Pengembangan usaha jasa agar dilaksanakan sesuai dengan AD/ART yang disepakati dalam forum RAT;

**BAB VI PENUTUP**

Demikian laporan hasil pengawasan yang dilakukan oleh pengawas koperasi pegawai Balitbang Kemendikbud, sebagai bentuk pertanggungjawaban pengawas kepada anggota. Secara umum kinerja pengurus telah berjalan dengan baik serta telah memperoleh pendapatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam RAPBK.

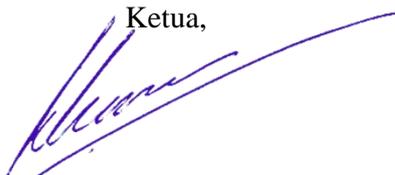
Kami harapkan peran serta anggota dalam mendukung usaha koperasi guna mewujudkan Koperasi yang kuat, sehat, mandiri dan terpercaya. Disamping itu pengelolaan koperasi yang sudah berlangsung dengan baik oleh pengurus periode 2022-2024 harus dipertahankan dan ditingkatkan agar koperasi pegawai Balitbang lebih profesional dan memberikan pelayanan dan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggotanya, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh anggotanya.

Terima kasih atas kerja keras pengurus, karyawan dan anggota yang telah berkontribusi positif dalam membangun dan meningkatkan capaian kinerja koperasi pada tahun buku 2023.

Jakarta, Januari 2024

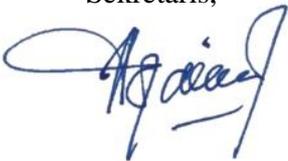
**PENGAWAS KOPERASI PEGAWAI BALITBANG KEMENDIKBUD**

Ketua,



**Khairur Raziqin, M.E.**

Sekretaris,



**Abd. Rohman Hakim, S.Pd.I**

Anggota,



**Ana Munifah, SE**

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Laporan Auditor Independen



#### LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00006/2.1349/AU.2/05/0287-3/1/I/2024

Pengurus

**Koperasi Pegawai Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

#### *Opini*

Kami telah mengaudit laporan keuangan Koperasi Pegawai Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Koperasi), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Koperasi tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

#### *Basis Opini*

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Koperasi berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### *Tanggung Jawab Pengurus dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan*

Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengurus untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, pengurus bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Koperasi dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali pengurus memiliki intensi untuk melikuidasi Koperasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Koperasi.

#### *Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan*

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

**Heartily & Accountable**

License No. 1126/KM.1/2021

Office : Jalan Jatinegara Timur Raya No. 101, Perkantoran Bona Gabe Blok A/9 - Jakarta Timur 13310  
Workshop : Jalan Swadaya Raya No. 8B, RT. 009 RW. 001, Kel. Duren Sawit, Kec. Duren Sawit - Jakarta Timur 13440  
Phone : +62 21 21381895 / +62 21 22857906 / +62 21 22857910 / +62 21 86612220 / +62 812 88444432  
Email : kap@ribkaaretha.com / Website : www.ribkaaretha.com

RIBKA *Aretha* DAN REKAN  
Registered Public Accountants

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Koperasi.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh pengurus.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh pengurus dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Koperasi untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Koperasi tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

  
**Drs. Salmon Sihombing, M.M., Ak., CA., CPA., ACPA., CPL., CLI., CRA**  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0287  
Izin Usaha KAP No. 1126/KM.1/2021



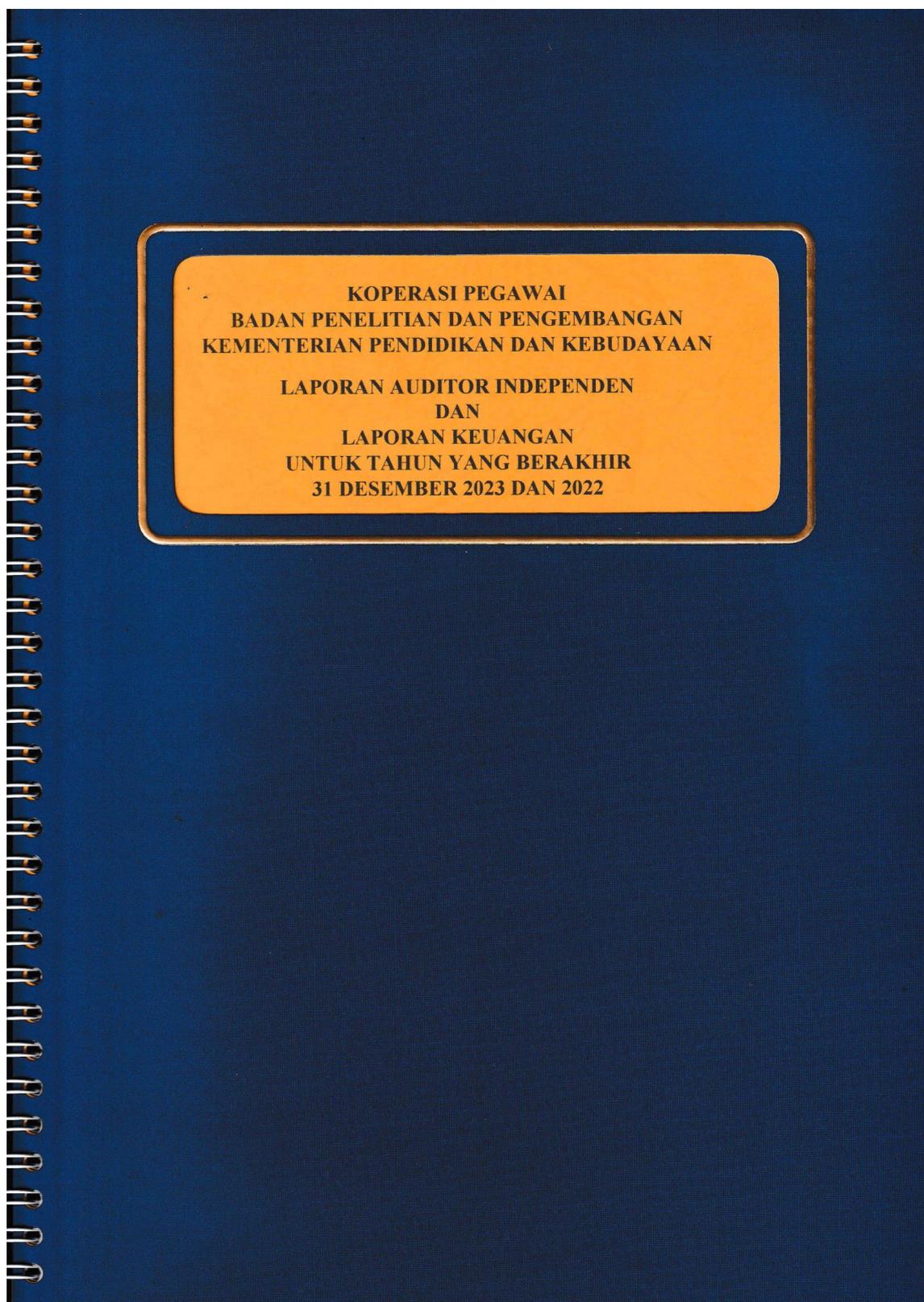
Jakarta, 15 Januari 2024

**Heartily & Accountable**

License No. 1126/KM.1/2021

Office : Jalan Jatinegara Timur Raya No. 101, Perkantoran Bona Gabe Blok A/9 - Jakarta Timur 13310  
Workshop : Jalan Swadaya Raya No. 8B, RT. 009 RW. 001, Kel. Duren Sawit, Kec. Duren Sawit - Jakarta Timur 13440  
Phone : +62 21 21381895 / +62 21 22857906 / +62 21 22857910 / +62 21 86612220 / +62 812 88444432  
Email : kap@ribkaaretha.com / Website : www.ribkaaretha.com

**Lampiran 2. Rincian Laporan KAP**



**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
DAN  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

---

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>LAPORAN AUDITOR DAN LAPORAN KEUANGAN POKOK</b>	
<b>1. Laporan Auditor Indenpenden</b>	1
<b>2. Laporan Keuangan Pokok</b>	
Neraca	3
Laporan Perhitungan Hasil Usaha	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
<b>3. Catatan Atas Laporan Keuangan</b>	7 - 13



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00006/2.1349/AU.2/05/0287-3/1/1/2024

Pengurus

**Koperasi Pegawai Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

### *Opini*

Kami telah mengaudit laporan keuangan Koperasi Pegawai Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Koperasi), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Koperasi tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

### *Basis Opini*

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Koperasi berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### *Tanggung Jawab Pengurus dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan*

Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengurus untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, pengurus bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Koperasi dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali pengurus memiliki intensi untuk melikuidasi Koperasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Koperasi.

### *Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan*

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

**Heartily & Accountable**

License No. 1126/KM.1/2021

Office : Jalan Jatinegara Timur Raya No. 101, Perkantoran Bona Gabe Blok A/9 - Jakarta Timur 13310

Workshop : Jalan Swadaya Raya No. 8B, RT. 009 RW. 001, Kel. Duren Sawit, Kec. Duren Sawit - Jakarta Timur 13440

Phone : +62 21 21381895 / +62 21 22857906 / +62 21 22857910 / +62 21 86612220 / +62 812 86444432

Email : kap@ribkaaretha.com / Website : www.ribkaaretha.com

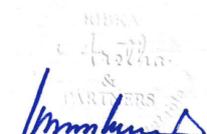
**RIBKA Aretha DAN REKAN**  
Registered Public Accountants

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Koperasi.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh pengurus.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh pengurus dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Koperasi untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Koperasi tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

  
**Drs. Salmon Sihombing, MM., Ak., CA., CPA., ACPA., CPl., CLl., CRA**  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0287  
Izin Usaha KAP No. 1126/KM.1/2021



Jakarta, 15 Januari 2024

**Heartily & Accountable**

License No. 1126/KM.1/2021

Office : Jalan Jatinegara Timur Raya No. 101, Perkantoran Bona Gabe Blok A/9 - Jakarta Timur 13310  
Workshop : Jalan Swadaya Raya No. 8B, RT. 009 RW. 001, Kel. Duren Sawit, Kec. Duren Sawit - Jakarta Timur 13440  
Phone : +62 21 21381895 / +62 21 22857906 / +62 21 22857910 / +62 21 86612220 / +62 812 88444432  
Email : kap@ribkaaretha.com / Website : www.ribkaaretha.com

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**NERACA**

**PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Catatan	2023	2022
<b>A S E T</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2 b. 3	3.437.177.390	3.685.680.796
Piutang Usaha	2 c. 4	8.118.430.401	6.605.129.409
Persediaan	2 d. 5	86.840.197	103.700.984
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>11.642.447.988</b>	<b>10.394.511.189</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Penyertaan	6	31.486.264	29.201.307
<b>ASET TETAP</b>			
Harga Perolehan	2 e. 7	158.280.260	158.280.260
Akumulasi Penyusutan		(123.916.260)	(120.165.221)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>34.364.000</b>	<b>38.115.039</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>11.708.298.252</b>	<b>10.461.827.535</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Simpanan Sukarela	8	2.413.599.020	2.178.167.479
Dana Asuransi	9	64.892.102	-
Dana Diksos	10	37.805.561	52.323.561
Dana Iuran Duka	11	34.579.500	-
Utang Pajak	12	70.033.490	4.419.881
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>2.620.909.673</b>	<b>2.234.910.921</b>
<b>EKUITAS</b>			
Simpanan Pokok	13	155.500.000	148.000.000
Simpanan Wajib	14	7.265.576.544	6.613.677.506
Cadangan	15	1.103.313.469	1.027.670.912
SHU Tahun Berjalan	16	562.998.566	437.568.196
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>9.087.388.579</b>	<b>8.226.916.614</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>11.708.298.252</b>	<b>10.461.827.535</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Catatan	2023	2022
PENDAPATAN	2 g.17	3.806.593.674	3.924.428.783
BEBAN POKOK	2 g.18	<u>(2.249.212.960)</u>	<u>(2.338.616.708)</u>
HASIL USAHA KOTOR		1.557.380.714	1.585.812.075
BEBAN USAHA	2 g.19	<u>(881.919.008)</u>	<u>(1.037.585.033)</u>
HASIL USAHA		<u>675.461.706</u>	<u>548.227.042</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	20	42.429.650	(106.238.965)
SISA HASIL USAHA BRUTO		633.032.056	441.988.077
PAJAK PENGHASILAN	2 f.21	<u>(70.033.490)</u>	<u>(4.419.881)</u>
<b>SISA HASIL USAHA BERSIH</b>		<b><u>562.998.566</u></b>	<b><u>437.568.196</u></b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2023	2022
<b>JUMLAH EKUITAS AWAL TAHUN</b>	<b>8.226.916.614</b>	<b>7.956.266.771</b>
<b>DITAMBAH</b>		
SIMPANAN POKOK	7.500.001	(3.250.000)
SIMPANAN WAJIB	651.899.038	182.689.061
CADANGAN	75.642.556	88.954.528
SHU TAHUN BERJALAN	<u>562.998.566</u>	<u>437.568.196</u>
<b>JUMLAH PENAMBAHAN</b>	<b><u>1.298.040.161</u></b>	<b><u>705.961.785</u></b>
<b>DIKURANGI</b>		
ALOKASI SHU TAHUN LALU	<u>(437.568.196)</u>	<u>(435.311.942)</u>
<b>JUMLAH PENGURANGAN</b>	<b><u>(437.568.196)</u></b>	<b><u>(435.311.942)</u></b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b><u>9.087.388.579</u></b>	<b><u>8.226.916.614</u></b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2023	2022
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
SISA HASIL USAHA BERSIH	562.998.566	437.568.196
Penyusutan untuk aset tetap	3.636.039	3.594.062
	<u>566.634.605</u>	<u>441.162.258</u>
<b>PENURUNAN (KENAIKAN) ASET</b>		
Piutang Usaha	(1.513.300.992)	(731.920.440)
Persediaan Barang	16.860.787	(21.644.116)
	<u>(2.284.957)</u>	<u></u>
Jumlah Penurunan (Kenaikan) Aset	<u>(1.496.440.205)</u>	<u>(753.564.556)</u>
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<u><b>(929.805.600)</b></u>	<u><b>(312.402.298)</b></u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penurunan (Kenaikan) Penyertaan	(2.284.957)	(8.126.489)
Penyesuaian Aset	3.393.952	-
	<u>1.108.995</u>	<u>(8.126.489)</u>
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN</b>		
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KEWAJIBAN :</b>		
Utang Usaha	-	(112.379.967)
Simpanan Sukarela	235.431.541	351.160.311
Dana Diksos	(14.518.000)	7.171.863
Utang Pajak	65.613.609	2.232.384
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Kewajiban	<u>286.527.150</u>	<u>248.184.591</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KEKAYAAN BERSIH :</b>		
Simpanan Pokok	7.500.000	(3.250.000)
Simpanan Wajib	651.899.038	182.689.061
Cadangan	75.642.658	88.954.528
SHU Tahun Lalu	(437.568.196)	(435.311.942)
Jumlah (Penurunan) Kekayaan Bersih	<u>297.473.500</u>	<u>(166.918.353)</u>
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN</b>	<u><b>584.000.650</b></u>	<u><b>81.266.238</b></u>
<b>JUMLAH KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS</b>	<u><b>(244.083.519)</b></u>	<u><b>(239.262.549)</b></u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u><b>3.685.680.796</b></u>	<u><b>3.924.943.345</b></u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><b>3.441.597.277</b></u>	<u><b>3.685.680.796</b></u>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. GAMBARAN UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian Nomor; 2105/BH/I dan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar dan mendapatkan pengesahan Badan Hukum dari Kantor Walikota Jakarta Pusat dengan Nomor: 2105a/BH.1 Tanggal 07 Desember 1994, dan selanjutnya melakukan perubahan Anggaran Dasar Koperasi dengan Akta Notaris Nomor 15 yang dibuat oleh Notaris IDA MURTAMSA SALIM, S.H., M.Kom tanggal 21 Pebruari 2018 .

Koperasi berkedudukan di Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Komplek Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Gedung E Lantai 19 - Jakarta Pusat.

**b. Keanggotaan**

Keanggotaan KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN sampai dengan tahun 2023 adalah 311 orang.

**c. Pengawas dan Pengurus**

Sesuai dengan Hasil Keputusan Rapat Anggota maka susunan Pengawas dan Pengurus adalah sebagai berikut :

**Pengawas:**

Ketua	: Khirur Raziqiin, M.E.
Anggota	: Abd Rohman Hakim, S.Pd.I.
Anggota	: Ana Munifah, S.E.

**Pengurus:**

Ketua	: Andry Rihardika, S.Kom., M.M.
Wakil Ketua	: Adi Setiawan Tri Wahyudi, S.Kom
Sekretaris	: Nana Nurhayati, S.Pd, M.A.
Bendahara	: Ellis Darmayanti, S.F., M.M.
Wakil Bendahara	: Hasti Kusumawati, S.E.

**d. Bidang Usaha**

Koperasi bergerak dalam bidang serba usaha dan simpan pinjam.

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. GAMBARAN UMUM - Lanjutan**

**e. Modal Koperasi**

Sesuai dengan kesepakatan anggota yang dituangkan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, modal koperasi bersumber dari simpanan pokok dan simpanan wajib anggota.

**2. IKHTISAR KEBIJAKSANAAN AKUNTANSI**

**a. Penyajian Laporan Keuangan**

Pengurus Koperasi berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2022 dengan angka koresponden untuk tahun 2022 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Laporan keuangan Koperasi disusun berdasarkan konsep harga perolehan (atas dasar nilai historis). Laporan arus kas disusun berdasarkan Metode Arus Kas Tidak Langsung yaitu metode yang menyajikan arus kas berdasarkan laba rugi bersih yang disesuaikan dengan pengaruh transaksi non kas, aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pembiayaan.

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas merupakan kas yang ada dalam Koperasi dan di bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya.

**c. Piutang Usaha dan Penyisihan Piutang**

Piutang usaha dicatat sebesar jumlah bruto, yang artinya Koperasi tidak menyisihkan piutang ragu-ragu. Piutang usaha yang tidak dapat ditagih lagi langsung dihapuskan dari pembukuan dan dibebankan ke laba-rugi tahun yang bersangkutan.

**d. Persediaan**

Persediaan dinilai berdasarkan harga perolehan dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan.

**e. Aset Tetap dan Penyusutan**

Aset tetap yang digunakan dalam usaha dinyatakan berdasarkan harga perolehan. Aset tetap yang dimiliki koperasi disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line methode*). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada penghitungan laba-rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran-pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aset tetap dan akumulasi penyusutannya yang tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari aset tetap, dan laba atau rugi yang bersangkutan dibebankan dalam operasi pada masa terjadinya.

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKSANAAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**f. Pajak penghasilan**

Koperasi menghitung pajak sendiri, koperasi mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang belum dibayar untuk periode berjalan dan sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, koperasi harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

**g. Pengakuan Pendapatan dan Pembebanan Biaya**

Pendapatan atas penjualan diakui pada saat pekerjaan sudah diselesaikan, sedangkan pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi.

	2023	2022
<b>3. KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>3.437.177.390</b>	<b>3.685.680.796</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo kas dan setara kas, dengan rincian sebagai berikut:		
Kas	259.332.552	227.128.491
Bank Mandiri	2.518.056.106	1.566.798.516
Bank BRI	659.788.732	891.753.789
Deposito BRI	-	1.000.000.000
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>3.437.177.390</b>	<b>3.685.680.796</b>
<b>4. PIUTANG USAHA</b>	<b>8.118.430.401</b>	<b>6.605.129.409</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo piutang usaha berupa pinjaman uang yang diberikan kepada anggota dan Unit Usaha Toko.		
<b>5. PERSEDIAAN</b>	<b>86.840.197</b>	<b>103.700.984</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan barang Toko Koperasi.		

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>		
<b>6. PENYERTAAN</b>	<b><u>31.486.264</u></b>	<b><u>29.201.307</u></b>		
Jumlah tersebut merupakan saldo penyertaan pada Pusat Koperasi Pegawai Negeri DKI Jakarta. Sebagai berikut:				
Simpanan Pokok	500.000	500.000		
Simpanan Wajib	14.534.878	12.249.921		
Simpanan Sukarela	12.242.675	12.242.675		
Tabungan Wajib	22.887	22.887		
Simpanan khusus SHU	1.984.685	1.984.685		
Jasa Tabungan Wajib	2.173.207	2.173.207		
Bunga SKPB Bank Kesejahteraan	4.832	4.832		
	23.100	23.100		
<b>Jumlah Penyertaan</b>	<b><u>31.486.264</u></b>	<b><u>29.201.307</u></b>		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>		
<b>7. ASET TETAP (NILAI BUKU)</b>	<b><u>34.364.000</u></b>	<b><u>38.115.039</u></b>		
Jumlah tersebut adalah nilai buku aset tetap, dan tidak melakukan pembiayaan penyusutan sebagai biaya dengan penjelasan sebagai berikut :				
	<b>31 Desember 2023</b>			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan Inventaris	158.280.260	-	-	158.280.260
Akumulasi penyusutan Inventaris	120.165.221	3.751.039	-	123.916.260
<b>Nilai buku</b>	<b><u>38.115.039</u></b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b><u>34.364.000</u></b>
	<b>31 Desember 2022</b>			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan Inventaris	158.280.260	-	-	158.280.260
Akumulasi penyusutan Inventaris	116.771.159	3.394.062	-	120.165.221
<b>Nilai buku</b>	<b><u>41.509.101</u></b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b><u>38.115.039</u></b>

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>8. SIMPANAN SUKARELA</b>	<u>2.413.599.020</u>	<u>2.178.167.479</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan sukarela yang diterima dari anggota koperasi.		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>9. DANA ASURANSI</b>	<u>64.892.102</u>	<u>-</u>
Jumlah tersebut merupakan premi asuransi yang dihimpun dari anggota dan dikelola sendiri.		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>10. DANA DIKSOS</b>	<u>37.805.561</u>	<u>52.323.561</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo dana-dana dari pembagian SHU.		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>11. DANA IURAN DUKA</b>	<u>34.579.500</u>	<u>-</u>
Jumlah tersebut merupakan jumlah iuran/uang duka yang dihimpun dari anggota		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>12. UTANG PAJAK</b>	<u>70.033.490</u>	<u>4.419.887</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo utang pajak berupa titipan sementara Pajak Penghasilan Badan.		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>13. SIMPANAN POKOK</b>	<u>155.500.000</u>	<u>148.000.000</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan pokok yang diterima dari anggota koperasi.		

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>14. SIMPANAN WAJIB</b>	<u>7.265.576.544</u>	<u>6.613.677.504</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan wajib yang diterima dari anggota koperasi.		
<b>15. CADANGAN</b>	<u>1.103.313.469</u>	<u>1.027.670.912</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo cadangan dari pembagian SHU.		
<b>16. SHU TAHUN BERJALAN</b>	<u>562.998.566</u>	<u>437.568.196</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo sisa hasil usaha tahun berjalan.		
<b>17. PENDAPATAN</b>	<u>3.806.593.674</u>	<u>3.924.428.783</u>
Jumlah tersebut merupakan pendapatan selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :		
Jasa Pinjaman	883.629.579	902.532.350
Pendapatan Toko	2.734.604.095	2.817.251.400
Jasa Lain-lain	188.360.000	204.645.033
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<u>3.806.593.674</u>	<u>3.924.428.783</u>
<b>18. BEBAN POKOK</b>	<u>2.249.212.960</u>	<u>2.338.616.708</u>
Jumlah tersebut merupakan beban pokok unit usaha toko.		

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>19. BEBAN USAHA</b>	<b><u>881.919.008</u></b>	<b><u>1.037.585.033</u></b>
Biaya operasional	63.938.792	101.563.794
Biaya Rapat	12.083.077	12.555.653
Biaya Paket Lebaran	97.500.000	85.500.000
Biaya Kantor	109.670.100	114.717.334
Biaya Organisasi, Pendidikan dan Sosial	187.426.600	230.298.394
Penyusutan	3.636.039	3.594.062
Beban Gaji	314.784.400	326.267.740
Honorarium	56.400.000	118.000.000
Lembur	12.870.000	15.525.000
Honor PPABP	12.000.000	9.600.000
Perjalanan Dinas	11.610.000	19.963.056
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b><u>881.919.008</u></b>	<b><u>1.037.585.033</u></b>
<b>20. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	<b><u>42.429.650</u></b>	<b><u>106.238.965</u></b>
Beban Lain-lain:		
Pajak dan ADM bank	-	4.194.825
Biaya Lainnya	42.429.650	102.044.140
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>	<b><u>42.429.650</u></b>	<b><u>106.238.965</u></b>
<b>21. PAJAK PENGHASILAN</b>	<b><u>Tahun 2023</u></b>	<b><u>Tahun 2022</u></b>
	<b><u>70.033.490</u></b>	<b><u>4.419.881</u></b>
Jumlah tersebut merupakan pajak penghasilan yang dihitung sendiri oleh pengurus sesuai sistem aplikasi yang dibuat oleh Ditjen PAJAK		
50 % x 22 % x 636.668.095	<b><u>70.033.490</u></b>	<b><u>4.419.881</u></b>
<b>22. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA</b>		
Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca yang memerlukan jurnal penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan.		

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. ANALISA RATIO KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023**

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai posisi keuangan KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

**a. LIKUIDITAS**

Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam membayar utang jangka pendek.

Aset Lancar	Rp	11.642.447.988
Kewajiban Lancar	Rp	2.620.909.673
Likuiditas	=	11.642.447.988 : 2.620.909.673
	=	4,4421 : 1
	=	444,21 %

**b. SOLVABILITAS**

Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam membayar utang jangka pendek dan jangka panjang.

Jumlah Aset	Rp	11.708.298.252
Jumlah Hutang	Rp	2.620.909.673
	=	11.708.298.252 : 2.620.909.673
	=	4,4673 : 1
	=	446,73 %

**c. RENTABILITAS**

Rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun Berjalan	Rp	562.998.566
Ekuitas sebelum SHU Tahun berjalan	Rp	8.524.390.013
Rentabilitas	=	562.998.566 : 8.524.390.013
	=	0,0660 : 1
	=	6,60 %